

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:10) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PG Tjoekir Jombang.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif dalam kajiannya tidak merumuskan hipotesis. Fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi Lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2012). Akuntansi lingkungan pada perusahaan digunakan untuk mengetahui penelitian kualitatif mengenai seperti apa dan bagaimana pengelolaan perusahaan terhadap lingkungan. Selama ini belum ada pedoman atau standar khusus yang mengatur tentang pengungkapan akuntansi lingkungan sehingga untuk penerapannya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan. Dalam pengolahan dan penanganan limbah ini memerlukan perhitungan biaya melalui perlakuan akuntansi yang tersistematis dengan baik. Perlakuan akuntansi lingkungan meliputi proses mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan informasi perhitungan biaya pengolahan limbah pada Pabrik Gula Tjoekir

2. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mengelola limbah. Untuk mengetahui biaya efektif dilakukan dengan cara identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan. Belum ada

pedoman khusus untuk pengukuran biaya lingkungan sehingga perusahaan menggunakan kebijakan masing-masing perusahaan dalam mengukurnya

- a. Identifikasi, merupakan identifikasi biaya lingkungan yang terbagi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kesalahan internal, biaya kesalahan eksternal dan nilai tambah
- b. Pengakuan berkaitan dengan masalah suatu transaksi yang akan dicatat atau tidak dalam sistem pencatatan sehingga akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.
- c. Pengakuan merupakan proses penentuan pos suatu transaksi untuk dicatat atau tidak dalam sistem pencatatan, yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. suatu transaksi dapat diakui jika dapat diukur dengan andal. Dan seluruh biaya terkait pengolahan limbah yang dikeluarkan perusahaan
- d. Pengukuran merupakan melakukan pengukuran dalam hal pengelolaan limbah dengan cara memasukkan biaya- biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah
- e. Penyajian dan Pengungkapan, Penyajian Laporan Keuangan. mengenai lingkungan hidup dapat disajikan secara terpisah dari laporan keuangan dan Pengungkapan berkaitan dengan penentuan apakah informasi diungkapkan atau tidak oleh perusahaan.

3.3. Penentuan Informan Kunci

Jumlah informan ditetapkan dengan menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah teknik penarikan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

Tabel 3.1

Informan yang dipilih

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Mohamad Kholiq, MM	General Manager
2	Ir. Indra Kurniawan	Bagian Sanitasi Lingkungan
3	Sariadi, SE	Manajer Keuangan dan Umum

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2017: 23).
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2011:23), data ini berupa profil PG Tjoekir Jombang.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer, Menurut Sugiyono (2012:308) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara.

2. Data sekunder, Menurut Sugiyono (2012:308) data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa sejarah PG Tjoekir Jombang.

3.5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Menurut Sugiyono (2015: 291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang *green accounting*, pencemaran lingkungan dan keberlangsungan usaha. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.
2. Studi Lapangan (*Field Study*). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2015: 194).

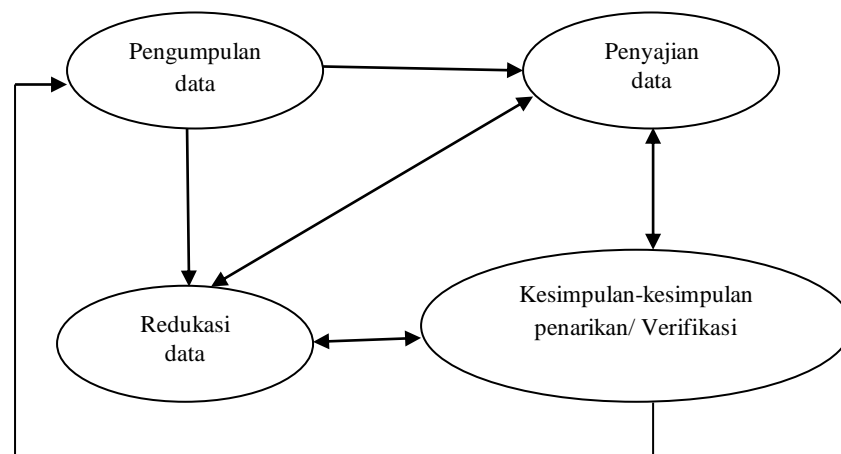
b. Observasi

Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.6. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2017 : 243). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2017: 245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama

dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel